

**PROGRAM KEGIATAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH DESA KARANGWARU,
KECAMATAN TEGALREJO, KOTA YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Umi Mar'atush Sholihah
NIM: 1710010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1730/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : PROGRAM KEGIATAN PONDOK PESANTREN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH DESA KARANGWARU, KECAMATAN TEGAREJO, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI MAR'ATUSH SHOLIHAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010042
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 667a4c907bbdd



Penguji I
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66a1ea35c22ec



Penguji II
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647c10d94674



Yogyakarta, 19 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c2e82a5410f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Mar'atush Sholihah

NIM : 17104010042

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atas penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



Umi Mar'atush Sholihah

NIM. 17104010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Umi Mar'atush Sholihah

NIM : 17104010042

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



Umi Mar'atush Sholihah

NIM. 17104010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Umi Mar'atush Sholihah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Mar'atush Sholihah
NIM : 17104010042
Judul : KOMPLEKSITAS KEGIATAN PONDOK PESANTREN AL-BAROKAH YOGYAKARTA DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER SANTRI

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Mei 2024

Pembimbing



Dr. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

MOTTO

تَعَلَّمِ الْأَدَبَ قَبْلَ أَنْ تَتَعَلَّمَ الْعِلْمَ¹

Pelajarilah adab olehmu terlebih dahulu, sebelum engkau belajar ilmu

(Imam Malik bin Anas)



¹ Abu Nu'aim Ahmad bin Abdullah al Ashfahani (1997). *Hilyatul Auliya Jilid 6*. Beirut: Dar al Kotob Al Ilmiah, hal. 330

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

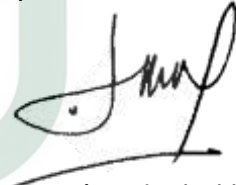
Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Barokah Terhadap Pengembangan Karakter Santri. Penyusunan menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
6. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Segenap dosen, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Segenap dosen, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibu Nyai Hj. Anita Durrotu Yatimah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah
10. Kedua orang tua saya bapak Margiyanto dan Ibu Siti Nurhasanah serta adik saya Itsna Thoriqotul Jannah yang selalu saya sayangi.
11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017.
12. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Barokah yang telah berkenan membantu penelitian ini.
13. Seseorang yang selalu memberikan *support* dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Penyusun



Umi Mar'atush Sholihah
NIM. 17104010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Umi Mar'atush Sholihah (NIM: 17104010042), Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta dalam Pembentukan Karakter Santri, Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Pendidikan karakter sangat penting dalam hidup manusia terutama anak, faktor utama yang dapat mempengaruhi karakter anak yaitu faktor lingkungan. Pondok pesantren merupakan lingkungan yang baik dan dapat membentuk karakter santri melalui pengajaran langsung dan tidak langsung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta. Serta mengetahui karakter yang terbentuk melalui kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penganalisisan data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Kemudian pengecekan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara juga dibandingkan dengan dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa pada Pondok Pesantren Al-Barokah merupakan jenis Pesantren Salafiyah dengan pembentukan karakter santri didapatkan melalui pendidikan kepondokan. Berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan karakter santri diantaranya yaitu: pengajian Al-Qur'an, pengajian kitab atau madrasah diniyah, pengajian ramadhan, majlis dzikir dan mujahadah, kegiatan peringatan hari besar Islam, haul dan khotmil Qur'an, ziarah, roan, serta kegiatan lain atau piket yang turut mendukung kegiatan tersebut. Dalam membentuk karakter santri Pondok Pesantren Al-Barokah menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan ceramah yang secara tidak langsung mampu membentuk karakter santri. Dari teladan seorang Ibu Nyai terbentuk karakter santri yang bijak serta adil dalam menempatkan urusan perkuliahan dan pesantren, serta menjadi seorang yang teliti. Metode ceramah ini dilakukan melalui kegiatan madrasah diniyah, yang berdasarkan pada kitab-kitab akhlak, dalam pembelajaran akhlak karakter yang diterapkan kepada santri yaitu santri memiliki adab kepada orang tua, guru, saudara dan teman, adab dalam menuntut ilmu, terhadap Al-Qur'an, akhlak terpuji, dan mengerti pentingnya kebersihan. Dari berbagai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Barokah, santri dibiasakan untuk memiliki karakter religius, toleransi terhadap sesama, adil dalam meletakkan suatu keputusan, disiplin terhadap peraturan, mampu bekerjasama, mandiri, dan bertanggungjawab.

Kata Kunci: *Pengembangan Karakter, Pondok Pesantren, Program Kegiatan Santri*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Program Kegiatan Pondok Pesantren	13
B. Pengembangan Karakter	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan sifat penelitian	22
B. Pendekatan Penelitian	23

C. Objek dan Subjek Penelitian	23
D. Metode pengumpulan data	26
E. Teknik analisis data	28
F. Metode validasi data	31
G. Sistematika pembahasan	32
BAB IV PEMBAHASAN	34
A. Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah	34
B. Pengembangan Karakter Santri Melalui Program Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah	42
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN	71



TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	w	W
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah dan di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	Muta'addidah
عِدَّةٌ	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	ḥikmah
عِلَّةٌ	ditulis	'illah
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-auliya'

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan damah ditulis

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I

ُ	Ditulis	U
---	---------	---

فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yažhabu

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةَ	Ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تَنْسَى	Ditulis	Tansā
kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كَرِيم	Ditulis	Karīm
dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوضِ	Ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعِدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	Lai'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah, ditulis dengan Menggunakan Huruf Awal

“al”

الْقَلَمُ	Ditulis	al-Qalamu
الْقِيَاسُ	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah, ditulis dengan Huruf Pertama Syamsiyyah

Tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	al-Syamsu

I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat Ditulis Menurut Penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	żawī al-furūḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Catatan Hasil Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan Observasi
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IX	: Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran X	: Sertifikat PBAK
Lampiran XI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XII	: Sertifikat PPL
Lampiran XIII	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XVII	: KTM
Lampiran XIX	: KRS Semester VII
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia lahir seperti kertas putih kosong yang belum tercoret tinta sedikitpun, masih bersih belum tercemari lingkungan tempatnya lahir. Seperti halnya buku, dia akan berisi tulisan yang bermanfaat apabila sang penulis mampu menuliskan hal-hal yang bermanfaat, dan sebaliknya dia akan menjadi rusak apabila si penulis menulisnya dengan kasar tanpa menggunakan perasaan hati-hati. Sama halnya seperti manusia tadi, dia akan menjadi manusia yang manfaat tergantung bagaimana lingkungannya serta bagaimana orang disekitarnya mampu mendidiknya. Oleh karena itu, jika anak kecil sudah dibiasakan untuk mengenal karakter positif, maka anak itu akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri dan empati, sehingga anak akan merasa kehilangan jika ia tidak melakukan kebiasaan baiknya.¹

Pendidikan karakter diyakini sebagai aspek penting dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), karena turut menentukan kemajuan suatu bangsa. Presiden Jokowi mengeluarkan intruksi penguatan pendidikan karakter, dengan harapan generasi Indonesia di masa depan menjadi generasi yang mampu membawa

¹ Fifi Nofiaurrahmah (2014), Metode Pendidikan Karakter di Pesantren, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 2, Hal. 208

Indonesia kearah yang lebih baik.² Karakter masyarakat yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini, karena usia dini merupakan masa emas namun kritis bagi pembentukan karakter seseorang.³ Pembentukan karakter manusia sesuai dengan tuntunan agama Islam adalah sebuah proses pembentukan kepribadian, yang tidak bisa dengan sendirinya tumbuh secara tiba-tiba dan serta merta, tetapi melewatinya melalui proses yang panjang yakni penanaman nilai-nilai akhlak. Akhlak dalam Bahasa Arab berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁴ Nilai-nilai akhlak yang telah dipelajari di sekolah perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut menjadi tanggung jawab orang tua dirumah dalam mengontrol anak-anaknya.

Beberapa orang tua memasukkan anaknya ke pondok pesantren dengan harapan anaknya nanti memiliki akhlak yang baik. Ada yang mengistilahkan pondok pesantren itu seperti bengkel, jika bengkel orang-orang membawa motornya yang rusak ke bengkel untuk diperbaiki dengan harapan motornya menjadi lebih baik, begitu juga dengan pesantren, orang tua mengantarkan anaknya yang nakal ke pondok pesantren dengan

² Sani Insan Muhamadi & Aan Hasanah (2019), Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan, dalam *Jurnal Pendidika Agama Islam*, Vol. XVI, No. 1, Hal. 97

³Heri Gunawan (2012), *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, cet.II Bandung: Penerbit Alfabeta, Hal. 28

⁴ Hamzah Ta'qub (1990), *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar* cet.VII. Bandung: CV. Diponegoro, Hal. 11-12.

harapan anaknya akan keluar dalam keadaan lebih baik yaitu memiliki budi pekerti yang santun.

Pondok pesantren adalah sebuah sistem yang unik. Tidak hanya unik dalam pendekatan pembelajarannya, tetapi juga unik dalam pandangan hidup dan tata nilai yang dianut, cara hidup yang ditempuh, struktur pembagian kewenangan, dan semua aspek-aspek kependidikan dan kemasyarakatan lainnya.⁵ Masing-masing pesantren mempunyai keistimewaan sendiri, yang bisa jadi tidak dimiliki oleh pesantren lain, namun dalam beberapa hal, pesantren memiliki persamaan. Persamaan inilah yang lazim disebut dengan ciri-ciri pondok pesantren, yang dapat menjelaskan pondok pesantren secara kelembagaan. Sebuah lembaga pendidikan dapat disebut pondok pesantren apabila didalamnya terdapat kyai, santri, pengajian, asrama, tempat ibadah dan segala aktivitas pendidikan keagamaan dan sosial.

Pondok pesantren selalu menanamkan nilai-nilai akhlak kepada santrinya baik melalui proses pembelajaran atau melalui berbagai kegiatan serta kebiasaan yang diajarkan kepada santri. Di pondok pesantren, santri akan dibiasakan melakukan hal-hal baik, supaya kelak ketika sudah pulang dari pesantren santri tetap melaksanakan hal-hal baik tersebut tanpa adanya paksaan karena sudah menjadi kebiasaan sehingga jika ia tidak melaksanakannya akan merasa kehilangan sesuatu.

⁵ Fifi Nofiaturrahmah (2014), *Metode Pendidikan Karakter di Pesantren.*, Hal. 207

Ada dua model yang harus diperhatikan dalam pendidikan karakter, yaitu model keteladanan, dan model pembiasaan. Mendidik dengan teladan berarti mendidik dengan memberi contoh yang baik. Berupa tingkah laku, sifat, cara berfikir dan sebagainya.⁶ Model keteladanan ini sudah dicontohkan Allah SWT sejak jaman Nabi, dimana Nabi Muhammad SAW sebagai *uswatun hasanah* yaitu teladan yang baik bagi umatnya. Kebiasaan memiliki arti reaksi otomatis dari tingkah laku terhadap situasi yang diperoleh dan dimanifestasikan secara konsisten, yaitu sebagai hasil dari pengulangan terhadap tingkah laku.⁷ Sedangkan pembiasaan merupakan proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada.⁸ Ketika ingin mengajarkan dan membasakan hal baik kepada anak perlu dilakukan secara berulang-ulang agar menjadi kebiasaan.

Di pondok pesantren seorang santri akan dididik oleh seorang teladan yang baik yaitu dari pengasuh pesantren tersebut yang biasa disebut kyai. Kyai juga berperan dalam perubahan social dengan keunggulan kreatifitasnya yaitu adaptasi kreatif sesuai dengan kaidah agama memelihara yang baik dari tradisi lama dan mengambil yang baik dari perubahan baru.⁹ Kaidah ini menguatkan fungsi pembelajaran

⁶ Nur Hidayat (2018), *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Yogyakarta: Calpulis, Hal. 23

⁷ *Ibid.*, Hal. 26

⁸ *Ibid.*, Hal. 28

⁹ Suwadi (2012). Konstruksi Pembelajaran Kyai Mlangi dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. IX, No. 2, Hal. 137

pesantren menuju pada ketertiban sosial dan kontinuitas sosial yang tercermin dalam pembelajaran nilai oleh kyai.

Tak hanya kyai, santri yang sudah lama mondok secara otomatis akan dijadikan teladan serta contoh bagi santri yang baru masuk pesantren karena dinilai telah memiliki ilmu yang tinggi serta pengalaman yang lebih banyak. Selain itu, santri baru ketika masuk pesantren akan dikenalkan dengan beberapa peraturan serta kegiatan-kegiatan yang ada di pesantren, yang mana akan menjadi kewajiban bagi santri, seperti di Pondok Pesantren Al-Barokah, sehingga santri akan terbiasa melakukan hal tersebut dan akan menjadi kebiasaan baik baginya.

Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta merupakan pondok pesantren salaf yang memiliki berbagai kegiatan yang wajib dilakukan oleh santrinya. Seluruh kegiatan tersebut wajib diikuti oleh setiap santri tanpa terkecuali, ketika santri tidak dapat mengikutinya, ada prosedur yang harus diikuti. Hal tersebut akan memberikan kebiasaan baik bagi santri agar tidak seenaknya melanggar atau meninggalkan kewajiban. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Barokah juga memiliki aturan yang meliputi hak dan kewajiban santri, serta hukuman atau yang biasa disebut dengan takziran bagi santri yang melanggar kewajiban pesantren. Dengan adanya hukuman santri diharapkan akan menjadi pribadi yang disiplin dalam mengikuti kegiatan pesantren.

Pondok Pesantren Al-Barokah berada di tengah warga tanpa ada sekat atau tembok pembatas, sehingga santri dapat berinteraksi secara langsung dengan warga sekitar yang dapat membiasakan kepada santri untuk hidup bermasyarakat. Pondok Pesantren Al-Barokah memiliki santri yang tidak terlalu banyak sehingga santri dapat berinteraksi secara langsung dengan pengasuh, dan segala kegiatan santri mampu dikontrol langsung oleh pengasuh. Karena santri yang tidak terlalu banyak serta di Al-Barokah segala sesuatu baik itu urusan pribadi, pesantren, lembaga dibawah yayasan Al-Barokah serta ndalem diurus langsung oleh santri dalam pengawasan pengasuh, sehingga kegiatan santri lebih banyak daripada pesantren yang hanya fokus kepada sekolah dan ngaji saja tanpa adanya pengabdian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai *“Program Kegiatan Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta dalam Pengembangan Karakter Santri”*.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta?
2. Apa saja karakter yang terbentuk melalui kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan karakter yang terbentuk melalui kegiatan di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang selanjutnya secara lebih luas dan lebih mendalam tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wawasan dan masukan bagi santri dalam meningkatkan Pendidikan karakter yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta.
 - b. Manfaat penelitian ini bagi pondok pesantren adalah dapat menambah dan memperbaiki kualitas yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian yang merangkum beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Fungsi dari kajian pustaka dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Beberapa sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini adalah.

Pertama, dalam penelitian yang ditulis oleh Fajar Kurniawan, S.Pd., mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an 30 Juz dan Implikasinya dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di Pondok Non Takfidz (Asrama Utsman Bin Affan Mu’alimin Muhammadiyah Yogyakarta)”*. Fokus penelitian ini adalah (1) Persiapan dan Implementasi program tahfidz al-Qur’an 30 Juz di asrama Utsman Bin Affan (2) Implikasi program tahfidz al-Qur’an 30 Juz dalam pengembangan karakter religious siswa di asrama Utsman bin Affan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif analisis. Sedangkan Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data menggunakan mode Miles dan Hubberman dengan mencakup tiga acara yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) persiapan tahfidz al-Qur’an 30 jus di asrama Utsman bin Affan meliputi: Tujuan Program tahfidz

al-Quran , sumber daya, komponen-komponen, fasilitas dan pembimbing program tahfidz, adanya peraturan tertulis, penggunaan metode tahfidz al-Qur'an yang beragam. (2) Upaya pengembangan karakter religius siswa dilakukan dengan tiga cara, *Pertama* adanya peraturan yang ketat, *Kedua* pembimbing melakukan pemantauan dan tindakan kepada siswa, *Ketiga* dibentuknya pengurus asrama untuk membantu mengingatkan sesama teman dalam berbuat kebajikan. Implikasi yang didapat yaitu perkembangan karakter siswa dengan meneladani karakter Rasulullah, karakter religius siswa tahfidz yang bernilai Illahiyah.

Persamaan tesis dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan karakter, akan tetapi dalam tesis ini meneliti tentang pengembangan karakter yang lebih spesifik. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengembangan karakter yang lebih umum.

Kedua, dalam penelitian yang ditulis oleh Muthia Nur Fadhilah, mahasiswa Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Pengembangan Karakter Anak Usia Dini (Kesenian Tradisional Tari Mondotambe) di Paud Islam Insan Unggul Kendari*". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, Adapun metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, lima nilai yang terdapat pada tarian *mondotambe* di Paud Islam Insan Unggu Kendari yaitu nilai karakter religius, kemandirian, kreatif, tanggung jawab dan karakter cinta tanah air. Pengembangan nilai-nilai karakter yang terdapat pada tarian *mondotambe* di Paud Islam Insan Unggu Kendari melalui proses latihan, pementasan dan gerakan disetiap tarian. Alasan nilai-nilai budaya lokal khususnya tari tradisional dikembangkan di Paud Islam Insan Unggu Kendari karena dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa, pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai dan norma. Kaya tari yang dihasilkan sangat sederhana baik dari sisi gerak busana maupun iringan.

Persamaan penelitian Muthia dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah keduanya meneliti tentang pengembangan karakter. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya, yaitu penelitian Muthia objeknya anak usia dini sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan penulis objeknya mahasiswa di pesantren.

Ketiga, dalam penelitian yang ditulis oleh Muchammad Saiful Machfud mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Ngawi Prespektif Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karangan K.H. Hasyim Asy'ari*" yaitu tentang program Pendidikan karakter Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Ngawi dilakukan melalui tiga program kegiatan, yaitu kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan religius santri.

Pendidikan karakter santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum prespektif kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari adalah lebih kepada sikap bagaimana karakter seorang pelajar, santri atau Muslim dalam keutamaan akhlak terhadap orang alim dan ilmu,¹⁰

Persamaan penelitian Saiful Machfud dengan penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah keduanya meneliti tentang pendidikan karakter di pondok pesantren. Sedangkan perbedaan dari keduanya yaitu tesis Saiful Machfud menggunakan kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* karangan K.H. Hasyim Asy'ari sebagai acuan dalam penelitiannya serta menelitian tentang program Pendidikan karakter yang ada di Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Ngawi, sedangkan penelitian saya meneliti tentang dampak dari Pendidikan karakter yang ada di Pondok Pesantren AL-Barokah Yogyakarta.

Keempat, dalam penelitian yang ditulis oleh Zulkarnaen Zawadipa tentang "*Pembentukan Karakter Santri si Pondok Pesantren Panggung Tulungagung*". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakter santri yang ditanamkan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, mengetahui pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung dan mengetahui hasil pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Pendekatan yang digunakan

¹⁰ Muchammad Saiful Machfud (2022). Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Ngawi Prespektif Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'alim* Karangan K.H. Hasyim Asy'ari. Tesis. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada dengan lokasi di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung. Metode yang digunakan yaitu observasi wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode induktif yang digunakan untuk mengelola kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Panggung Tulungagung melalui berbagai kegiatan menumbuhkan karakter seperti, bertanggungjawab atas tugas atau kegiatan yang menyangkut dirinya, jujur dan berakhlak mulia, disiplin dan mandiri.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Zulkarnaen adalah sama-sama meneliti tentang karakter santri di Pondok Pesantren sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada tujuannya, tujuan penelitian ini yaitu mengetahui dampak dari kompleksitas kegiatan santri di pondok pesantren, sedangkan tujuan penelitian Zulkarnaen yaitu mengetahui hasil pembentukan karakter di Pondok Pesantren.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari paparan berbagai bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pondok Pesantren Al-Barokah merupakan jenis pondok pesantren salafiyah berdasarkan ilmu yang diajarkannya, yaitu pembelajarannya berdasarkan kitab-kitab karangan ulama terdahulu yang ditulis dalam bahasa arab.
2. Berbagai macam kegiatan yang mampu mengembangkan karakter santri, diantaranya yaitu:
 - a. Pengajian Al-Qur'an yang diwajibkan bagi seluruh santri langsung kepada Ibu Nyai.
 - b. Pengajian kitab yang berada dibawah naungan Madrasah Diniyah Al-Barokah yang terdiri dari 5 kelas dengan mata pelajaran yang sama namun materi yang diberikan berbeda sesuai dengan tingkatannya.
 - c. Pengajian ramadhan yang diadakan selama bulan ramadhan dengan intensitas ngaji yang lebih banyak daripada hari biasa.
 - d. Majelis dzikir dan mujahadah, antara lain

- 1) Jam'iyah thariqoh qodiriyah wan naqsabandiyah, yang biasa disebut dengan sewelasan, karena diadakan setiap tanggal 11 hijriyah
 - 2) Pengajian selapanan
 - 3) Mujahadah yang diadakan satu minggu dua kali pada Malam Senin dan Malam Jum'at
 - 4) Majelis Maulid Nabi
- e. Kegiatan rutin tahunan
- 1) Peringatan hari besar Islam
 - 2) Peringatan haul KH. Rosim Al-Fatih, Lc. dan khotmil Qur'an
 - 3) Ziarah Auliya
- f. Kegiatan roan atau kerja bakti
3. Pengembangan karakter santri Pondok Pesantren Al-Barokah melalui berbagai metode, diantaranya yaitu:
- a. Metode keteladanan
Ibu Nyai Hj. Anita Durrotul Yatimah adalah pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta beliau merupakan sosok teladan yang baik. Karakter yang tertanam pada santri melalui keteladanan beliau adalah menjadi menjadi mahasiswa yang aktif dan berprestasi, namun kegiatan pondok tetap diikuti dengan maksimal, tidak berat sebelah

dalam menjalani sesuatu. Selain itu dalam hal kebersihan santri menjadi lebih teliti dalam membersihkan sesuatu, tak hanya barang yang terlihat saja namun hingga ke dalam-dalam.

b. Metode ceramah

Metode ceramah ini dilakukan melalui kegiatan madrasah diniyah, yang berdasarkan pada kitab-kitab akhlak, dalam pembelajaran akhlak karakter yang diterapkan kepada santri yaitu santri memiliki adab kepada orang tua, guru, saudara dan teman, adab dalam menuntut ilmu, terhadap Al-Qur'an, akhlak terpuji, dan mengerti pentingnya kebersihan.

c. Metode pembiasaan

Dari berbagai kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Al-Barokah, santri dibiasakan untuk memiliki karakter religius, toleransi terhadap sesama, adil dalam meletakkan suatu keputusan, disiplin terhadap peraturan, mampu bekerjasama, mandiri, dan bertanggungjawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba menyampaikan saran yang ditujukan sebagai bahan renungan bagi beberapa pihak yaitu diantaranya:

1. Bagi santri, diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat menjadi informasi bagi santri tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Barokah.
2. Bagi pengurus pondok, dengan adanya skripsi ini para pengurus dapat menjadi bahan rujukan untuk mengembangkan metode dan strategi dalam membentuk karakter santri kedepannya
3. Bagi pondok pesantren dengan adanya skripsi ini semoga menjadi bahan pertimbangan bagi Pondok Pesantren Al-Barokah untuk dapat lebih mengembangkan pendidikan karakter santri di pondok pesantren
4. Bagi mahasiswa, semoga dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan pembandingan dalam studi perkuliahan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFRAT PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Al Mi'roj, Nur Khamid (2022). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Al-Barokah Yogyakarta. *Hartaki Journal of Islamic Education*. Volume 1, Nomor 1, Hal 23-43
- Alfath, Khairuddin (2019). "Pendidikan Karakter Disiplin di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alwi, B. Marjani (2013). Pondok Pesantren: Ciri Khas, Perkembangan dan Sistem Pendidikannya. *Lentera Pendidikan*. Volime 16, Nomor 2, Hal. 205-219
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*
- Eko, Mulyadi (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Edisi I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Gunawan, Heri (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Cet II. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Hamruni & Satria Ricky (2016). Eksistensi Pesantren dan Kontribusinya Dalam Pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 8, Nomor 2, Hal. 197-209
- Hasan Al Mas'udi, Hafidz (1918). *Taisirul Kholak Fil Ilmil Akhlak*. Surabaya: Al-Miftah
- Hidayat, Nur (2018). *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Yogyakarta: Calpulis
- Mastuhu (1994). *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Moleong, Lexy J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusumastuti, Adhi & Khoiron, Ahmad Mustamil (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo
- M. Shodiq (2011). Pesantren dan Perubahan Sosial. *Jurnal Falasifa*. Volume 2. Nomor 2. Hal. 107-117
- Mas'udi, Hafidz Hasan (2011). *Taisirul Kholaq Fil Ilmil Akhlak*. Surabaya: Al-Miftah
- Machfud, Muchammad Saiful (2022). Pendidikan Karakter Santri Pondok Pesantren Bustanul 'Ulum Ngawi Prespektif *Adabul Alim Wal Muta'alim* Karangan K.H. Hasyim Asy'ari. *Tesis*. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Muhamadi, Sani Insan & Hasanah, Aan (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 16, Nomor 1, Hal. 95-113

- Munginudin, Muhammad (2020). Strategi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren As-Salafiyyah AR-Ridho Ngaglik Sleman. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Nofiaturrahmah, Fifi (2014). Metode Pendidikan Karakter di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 11, Nomor 1, Hal 201-206
- Prastowo, Andi (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rama, Bahaking (2003). *Jejak Pembaharuan: Pendidikan Pesantren: Kajian Pesantren As'adiyah Sengkang Sulawesi Selatan*. Jakarta: Parodatama
- Salim & Syahrums (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Suwadi (2012). Konstruksi Pembelajaran Kyai Mlangi dan Relevansinya Bagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 9, Nomor 2, Hal 135-160
- Ta'qub, Hamzah (1990). *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah Suatu Pengantar*. Cet VII. Bandung: CV. Diponegoro
- Umar bin Ahmad Baraja. *Akhlak lil Banat juz 1*. Surabaya: Maktabah Ahmad Nabhan
- Zarkasyi, Abdullah Syukri (1990). *Pondok Pesantren sebagai Alternatif Kelembagaan Pendidikan Untuk Program Pengembangan Studi Islam Asia Tenggara*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Zarnuji, Burhanul Islam Az (2009). *Ta'lim Al Muta'alim*. Surabaya: Nurul Huda